

## **PENINGKATAN KETERAMPILAN GURU DAN SISWA DALAM ERA DIGITAL 4.0 MELALUI PEMANFAATAN GOOGLE FORMS DI SMAN 9 KOTA BENGKULU**

Ferzha Putra Utama<sup>1</sup>, Desi Andreswari<sup>2</sup>, Rusdi Efendi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>)Program Studi Sistem Informasi, <sup>2</sup><sup>3</sup>)Program Studi Informatika

<sup>1</sup>fputama@unib.ac.id, <sup>2</sup>dezieandrez@yahoo.co.id, <sup>3</sup>rusdi.efendi@unib.ac.id

### **ABSTRAK**

*Pada era digital 4.0 saat ini banyak sekali upaya yang dilakukan untuk mengurangi penggunaan kertas untuk berbagai keperluan. Dalam dunia Pendidikan, telah banyak yang menerapkan ujian online, suevey online dan pembelajaran berbasis komputer yang secara konvensional dilakukan menggunakan kertas sebagai medianya, saat ini telah bertransformasi menjadi media berbasis digital. Perubahan ini perlu dikampanyekan agar upaya mengurangi penggunaan kertas menjadi lebih massive, salah satu upaya yang dilakukan melalui pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan mensosialisasikan dan melatih pelaku Pendidikan, yaitu siswa dan guru dalam memanfaatkan Google Forms untuk meningkatkan keterampilan. Google Forms dapat dimanfaatkan untuk berbagai manfaat di dunia Pendidikan, seperti quiz, survey, dan pendaftaran kegiatan Pendidikan lainnya. Kegiatan pelatihan ini dilakukan di SMAN 9 Kota Bengkulu, karena sekolah tersebut dipandang layak untuk diberikan pelatihan mengingat pemanfaatan Google Forms belum begitu familiar di Kota Bengkulu. Pengabdian ini dilakukan dengan melakukan kegiatan pembelajaran melalui pemaparan materi kemudian memberikan latihan untuk mempraktikkan secara langsung cara memanfaatkan Google Forms dalam kegiatan Pendidikan. Hasil yang didapatkan dari pengabdian ini adalah, sebagian besar siswa mudah memahami dan telah dapat menggunakan Google Forms.*

*Kata kunci: Pemanfaatan, Google, Forms, media, pembelajaran*

### **PENDAHULUAN**

Data merupakan suatu hal yang sangat berharga saat ini. Sebuah pernyataan akan diragukan tanpa data yang akurat. Banyak cara untuk mendapatkan data, bisa melalui wawancara, studi literatur, survey atau dengan kuesioner. Media untuk mendapatkan data di era teknologi saat ini pun beragam, ada dengan video, rekaman suara dan dengan formulir *online*. Salah satu media yang cukup populer saat ini untuk mendapatkan data melalui formulir *online* adalah layanan Google Forms. Aplikasi besutan raksasa teknologi ini banyak dimanfaatkan oleh pelajar, pendidik, pengusaha dan pegawai negeri. Dengan mengusung kebermanfaatan dan mengurangi penggunaan kertas (*paperless*), Google Forms lebih disukai karena aksesnya gratis dan mudah digunakan.

Namun belum banyak yang mengetahui dan memanfaatkan layanan ini di daerah-daerah, khususnya Bengkulu. Pengguna dapat mendapatkan aplikasi ini untuk berbagai hal seperti, registrasi *online*, kuesioner, ujian *online*, tugas sekolah dan lainnya. Keunggulan lainnya adalah aplikasi ini bersifat real-time, aman dari virus dan pencurian data, serta dapat digunakan oleh siapa saja, kapan saja dan di mana saja. Penting kiranya mengenalkan aplikasi ini kepada guru dan siswa pada tingkat sekolah menengah atas di Bengkulu, agar mereka tidak tergerus era teknologi. Mengingat saat ini era revolusi industri 4.0 yang mengusung internet of things, artinya penggunaan internet secara masif untuk segala kegiatan sehari-hari.

SMAN 9 Bengkulu merupakan sekolah menengah atas yang berada di pinggiran Kota Bengkulu yang baru berdiri tahun 2009. guru dan siswa pada sekolah ini belum mengenal layanan Google Forms dengan baik, belum memanfaatkannya untuk kepentingan pendidikan. Menurut Kepala Sekolah SMAN 9, belum pernah diadakan semacam pelatihan atau mengenalkan layanan Google Forms, baik pada guru ataupun siswa. Maka kami merasa perlu untuk mengadakan sebuah kegiatan untuk mengenalkan dan melatih stakeholder untuk menggunakan aplikasi Google Forms ini untuk keperluan pendidikan. Selain

itu, kegiatan ini bertujuan untuk membangun kerjasama antar institusi Program Studi Informatika dengan SMAN 9 Kota Bengkulu.

## METODE PENGABDIAN

### 1. Peserta Kegiatan Pengabdian

Adapun peserta kegiatan ini yang mengikuti kegiatan ini terdiri dari guru dan siswa SMAN 9 yang berada di Kota Bengkulu, pada tahapan kegiatan ini sejumlah 5 orang guru dan 35 orang siswa diikutsertakan pada kegiatan ini. Pengabdian ini dilakukan oleh tiga orang dosen dari Program Studi Informatika dibantu oleh delapan orang mahasiswa Informatika yang terdiri dari Muhammad Zendi Dwi Virnanda, Muhammad Toby Suwindra, Muh. Fahrezza Novaldi, M Ikhwan Alif M., Mia Martha Amalia, Muhammad Randa Yandika, Zahira Salsabila, dan Hasna Nur Insiroh. Penyampaian materi Google Forms ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Penyampaian materi

### 2. Proses Kegiatan Pengabdian

Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini langkah awal yang akan dilakukan adalah pengenalan teknologi Google Forms serta pemanfaatannya pada berbagai bidang. Dilanjutkan lagi dengan bimbingan teknis dan evaluasi. Tahapan kegiatan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- 1) Persiapan  
Persiapan dilakukan dengan melakukan kesepakatan kerja sama dengan mitra, yaitu kepala sekolah SMAN 9 Kota Bengkulu.
- 2) Pelaksanaan  
Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah:
  - a) Penyuluhan, menyampaikan materi dalam bentuk kuliah kepada peserta.
  - b) Pelatihan, membimbing peserta secara teknis dalam menggunakan Google Forms.
  - c) Penerapan program, memberikan tugas kepada peserta untuk membuat sebuah forms sederhana, dan
  - d) Evaluasi program, mengetahui pemahaman peserta mengenai pelatihan melalui kuesioner berbasis Google Forms.
- 3) Materi pengabdian ini adalah:
  - a) Pengenalan Google Forms
  - b) Bimbingan teknis mengenai Google Forms.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, pemateri memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan peserta mengenai Google Forms. Dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan

tersebut, seluruh peserta mengaku belum pernah menggunakan Google Forms dan belum pernah mengikuti pelatihan semacam ini. Kegiatan ini ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Melakukan pengukuran pengetahuan peserta tentang materi yang akan diberikan

Adapun alur kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di SMAN 9 Kota Bengkulu dapat ditunjukkan pada Tabel 1.2 berikut ini.

Tabel 1. Alur kegiatan pengabdian pada masyarakat

No	Kegiatan	Pihak yang terlibat			Dokumen
		Pengusul	Kepsek Mitra	Guru / Operator	
1.	Observasi Lapangan, ke Lokasi Mitra, identifikasi Permasalahan				Data hasil identifikasi
2.	Menyerahkan undangan pelaksanaan pelatihan dasar komputer bagi operator sekolah dasar				Undangan
3	Mitra memproses usulan kegiatan yang ditawarkan oleh pengusul dan meneruskan undangan ke operator sekolah dasar				
6	Pelaksanaan Sosialisasi				Modul pelatihan
9	Laporan Akhir				Dokumen Laporan Akhir

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini telah diikuti oleh sebanyak 35 peserta yang terdiri dari 5 orang guru dan 35 orang siswa SMAN 9 Kota Bengkulu. Para peserta memanfaatkan bimbingan teknis dalam memanfaatkan Google Forms untuk berbagai kegiatan. Pada saat, tim pengabdian memberikan latihan-latihan dalam membuat Forms untuk kegiatan Pendidikan seperti Quiz Online,

survey, dan pendaftaran suatu kegiatan. Beberapa dari peserta menggunakan perangkat smartphone dalam mengakses dan membuat Forms. Mereka mengaku tertarik dan akan mencoba untuk memanfaatkan Google Forms pada berbagai kegiatan akademik dan non-akademik di sekolah mereka. Dokumentasi kegiatan pengabdian di SMAN 9 Kota Bengkulu ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Pelaksanaan dan hasil pengabdian di SMAN 9 Kota Bengkulu

## 2. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Dengan melihat pelaksanaan pelatihan ini nampak bahwa komputer merupakan perangkat dasar teknologi yang sudah merupakan kewajiban untuk dipenuhi pada saat ini, hal ini dibarengi dengan kewajiban penggunaannya untuk harus memiliki kemampuan dasar dan pengetahuan untuk dapat menggunakannya lebih baik lagi. Dari kendala yang ada nampaknya siswa dan guru serta pengguna teknologi masih perlu berlatih secara lebih intensif untuk meningkatkan kemampuan dalam mengenali komputer dan internet beserta perkembangan aplikasinya.

Kemampuan siswa yang tidak merata akibat pemanfaatan teknologi yang tidak sempurna dan hanya mengenali sebagian kecil dari teknologi yang sudah berkembang. Dilanjutkan lagi pada sesi diskusi banyak siswa yang menanyakan implementasi langsung dari teknologi Google Forms. Pada sesi sosialisasi Google Forms dipraktikkan secara langsung cara menggunakan dan membuat Forms pada Google Form. Sehingga siswa dapat langsung mengerti bagaimana penerapan teknologi Google Forms pada dunia Pendidikan.

Pada akhir kegiatan pelaksana pengabdian memberikan kuesioner secara online menggunakan Google Forms dengan delapan pertanyaan yang diikuti oleh 12 orang responden sebagai tanggapan mengikuti pelatihan, hasil tersebut ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil

No.	Pertanyaan	Persentase
1	Belum pernah mengikuti kegiatan pelatihan Google Forms	100%
2	Merasakan manfaat pelatihan untuk menghadapi era digital 4.0	100%
3	Google Forms membantu dalam melakukan pekerjaan	75 %
4	Memahami materi yang diberikan	66,6%
5	Materi yang diberikan runut dan jelas	100%
6	Tidak mengalami kesulitan dalam membuat Forms	66,6%
7	Akan menggunakan Google Forms untuk kegiatan Pendidikan	75%
8	Perlu diadakan kegiatan serupa di masa yang akan datang	75%

Berdasarkan Tabel 1, peserta merasakan manfaat yang baik selama mengikuti pelatihan. Namun terdapat sedikit kesulitan pada beberapa siswa dalam memahami dan membuat forms dengan Google Forms, hal ini dikarenakan tidak meratanya pengetahuan dasar mengenai teknologi informasi pada peserta.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

- a. Kegiatan pengabdian ini dirasakan oleh guru dan siswa SMAN 9 Kota Bengkulu ini sangat bermanfaat bagi mereka dalam mengenal ICT dalam pembelajaran, khususnya pada pemanfaatan Google Forms.
- b. Sebagian besar siswa mudah memahami dan telah dapat menggunakan Google Forms secara mandiri.
- c. Pihak sekolah pada umumnya mengharapkan kerja sama lanjut antara Prodi Informatika dan SMAN 9 Kota Bengkulu.

### 2. Saran

Melihat kemampuan wawasan siswa terhadap perkembangan teknologi yang masih terbatas, akan lebih baik lagi diadakan pelatihan lanjutan tentang pemanfaatan layanan gratis dari Google yang dapat dimanfaatkan di dunia pendidikan khususnya di SMAN 9 Kota Bengkulu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2016. Mengetahui Google Forms untuk Kebutuhan Survey Anda di <https://idcloudhost.com/mengenal-google-forms-untuk-kebutuhan-survey-anda/> (diakses 17 Mei 2019)
- Asyhar, Rayandra. 2011. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Batubara, dkk. 2016. Workshop Penggunaan Google Forms Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Pada Dosen-Dosen Fakultas Studi Islam. Jurnal Al-Ikhlâs. Vol.2 (1).39-44.
- Google.2019. Buat Formulir yang Indah di <https://www.google.com/intl/id/forms/about/> (diakses 17 Mei 2019)
- Maxiresearch.2018.Google Forms Tutorials. Jakarta: PT. Mulia Karya Inovasi.